

## BNI-AM DANA PASAR UANG KEMILAU

### ★ Profil Manajer Investasi

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat Ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BL/MI/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola 109 (seratus sembilan) produk Reksa Dana.

### ★ Profil Risiko Investasi

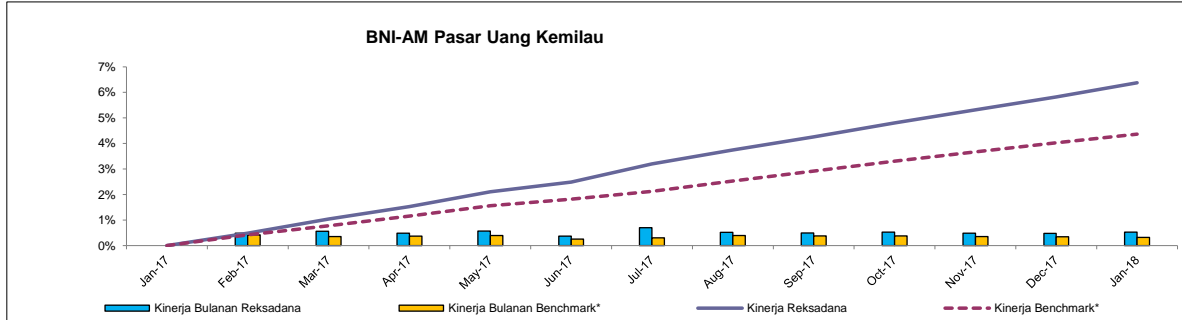
- Tingkat Risiko : Rendah
- Potensi Imbal Hasil : Rendah

### ★ Tujuan Investasi

BNI-AM KEMILAU PASAR UANG bertujuan untuk memperoleh tingkat likuiditas yang tinggi untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang menarik dengan risiko minimal sekaligus memperoleh tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu singkat.

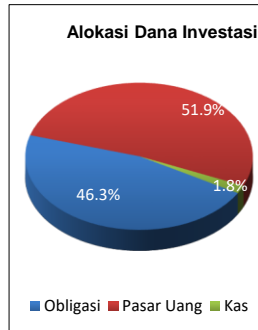
### ★ Kebijakan Investasi

- 100% pada instrumen Pasar Uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun dan/atau Efek Bersifat Utang yang diterbitkan oleh korporasi dan/atau Pemerintah Republik Indonesia dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh temponya tidak lebih dari 1 (satu) tahun yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan/atau deposito; sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia



\* Benchmark : Indeks Reksadana Pasar Uang (Infovesta Utama)

Periode	Reksadana	Benchmark
Feb-17	0.48%	0.42%
Mar-17	0.56%	0.36%
Apr-17	0.48%	0.37%
May-17	0.57%	0.40%
Jun-17	0.37%	0.25%
Jul-17	0.70%	0.30%
Aug-17	0.52%	0.40%
Sep-17	0.50%	0.38%
Oct-17	0.53%	0.38%
Nov-17	0.48%	0.36%
Dec-17	0.48%	0.34%
Jan-18	0.53%	0.32%



### ★ Kinerja Reksa Dana Pada Tanggal 31-01-2018

Periode	Reksadana	Benchmark
1 Bulan	0.53%	0.32%
3 Bulan	1.50%	1.03%
6 Bulan	3.08%	2.20%
1 Tahun	6.38%	4.36%
YTD	0.53%	0.32%

### ★ Top 5 Efek Dalam Portofolio

DEPOSITO	BANK BPD RIAU
DEPOSITO	BANK BUKOPIN
DEPOSITO	BANK VICTORIA
OBLIGASI	BNI01SB
DEPOSITO	BPD JABAR DAN BANTEN

## Laporan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Januari 2018 ditutup pada level 6,606 atau naik sebesar 3.93%. Sepanjang bulan Januari 2018, investor asing mencatatkan total beli bersih sebesar Rp 4.3 triliun. Sektor Pertambangan (+24.97% MoM) menjadi sektor yang mengalami penguatan terbesar didorong menguatnya harga batubara (+3.52% MoM) seiring ekspektasi masih terhambatnya pasokan batubara dari China pada saat diketatkannya izin pertambangan di China. Sektor Infrastruktur (-1.79% MoM) menjadi satu-satunya sektor yang mengalami pelemahan didorong oleh kekhawatiran penurunan data yield emiten telekomunikasi. Kami positif terhadap pergerakan IHSG di tahun 2018 yang akan didorong oleh ekspektasi perbaikan daya beli seiring peningkatan program sosial pemerintah serta ekspektasi inflasi yang akan terjaga rendah di tahun ini.

Pasar obligasi yang dicerminkan oleh Indonesia Composite Bond Index (ICBI) ditutup di level 246 atau naik sebesar 1.11%. Hingga akhir Januari, kepemilikan asing di surat berharga negara (SBN) tercatat sebesar Rp 870 triliun atau naik Rp 33.6 triliun dari posisi akhir Desember sebesar Rp 836 triliun. Tingkat imbal hasil pemerintah bertenor 10 tahun di bulan Januari 2018 ditutup di level 6.24% atau turun dari posisi Desember 2017 di level 6.29%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap USD terapresiasi sebesar 1.25% ke level Rp 13,386 per Dollar AS. inflasi bulan Januari tercatat sebesar 0.62% (MoM) yang didorong oleh kenaikan harga komoditas.

### ★ Biaya Investasi

- Pembelian : Nihil
- Penjualan kembali : Nihil

### ★ Rekening Pembelian

- Bank DBS Indonesia
- a/n : BNI-AM KEMILAU PASAR UANG

### ★ Biaya Pengelolaan

- Manajer Investasi : Maksimum 1% per Tahun
- Bank Kustodian : Maksimum 0,15% per Tahun

### ★ Bank Kustodi

- BANK DBS INDONESIA